

# PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GUNA MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI DESA SEKUTUR JAYA

Krisma Oktaviani<sup>1</sup>, Venty Meilasari<sup>2</sup>  
[krismaktb@gmail.com](mailto:krismaktb@gmail.com)<sup>1</sup>, [venty.meilasari@umko.ac.id](mailto:venty.meilasari@umko.ac.id)

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** Education is one of the main pillars in a country's development. However, the reality is that not all levels of society have equal access to quality education, for example in rural areas. Limited infrastructure is one of the factors that influences the academic achievement of students in rural areas. In an effort to overcome this, tutoring programs emerged as an alternative. This program is implemented by providing study guidance to students in the Allied Jaya village environment. With this program, students experience increased learning achievement, are more motivated and confident in facing the subject matter.

**Keyword:** academic achievement, improve, tutoring

**Abstrak:** Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Namun, realitanya tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas misalnya saja di lingkungan pedesaan. Keterbatasan infrastruktur menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di pedesaan. Dalam upaya mengatasi ini, program bimbingan belajar muncul sebagai alternatif. Program ini dilaksanakan dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswa di lingkungan desa Sekutur Jaya. Dengan adanya program ini siswa mengalami peningkatan prestasi belajar, lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi materi pelajaran.

**Kata Kunci:** bimbingan belajar, peningkatan, prestasi akademik.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Lingkungan pedesaan sering kali menjadi salah satu area yang menghadapi tantangan besar dalam

menyediakan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi generasi muda. Diantaranya yaitu keterbatasan infrastruktur, minimnya sumber daya pendidikan, serta hambatan geografis menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di pedesaan. Hal ini juga terjadi di Desa Sekutur Jaya.

Desa Sekutur Jaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Serai

Serumpun, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Desa ini adalah bagian dari administrasi kabupaten yang dikenal dengan sektor pertanian dan perkebunan. Desa Sekutur Jaya memiliki 8 RT dan 2 RW. Sama seperti daerah di Indonesia yang lain, Desa Sekutur Jaya memiliki 2 jenis pendidikan, yakni pendidikan formal dan pendidikan non formal. Dalam pendidikan formal, desa Sekutur Jaya memiliki 4 tingkat pendidikan, diantaranya 1 Pendidikan Pra-Sekolah yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), 1 Pendidikan Dasar yaitu Sekolah Dasar (SD), 1 Pendidikan Menengah Pertama yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 1 Pendidikan Menengah Atas yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan untuk pendidikan non formalnya meliputi Karate, Madrasah, dan juga PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate).

Hasil pengamatan awal di desa Sekutur Jaya, tepatnya di RT 07 didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan menulis kata-kata sederhana serta menghitung operasi sederhana matematika seperti penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, diketahui juga bahwa motivasi belajar siswa pun sangat kurang. Hal ini disebabkan oleh lingkungan bermain dan kurangnya figur orang tua dalam menemani anak dalam pengulangan pembelajaran di

rumah sehingga prestasi di sekolah menjadi kurang optimal.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan adanya program bimbingan belajar (Amelia, 2021; Jamatia, 2022). Dalam upaya mengatasi masalah ini, program bimbingan belajar muncul sebagai inisiatif yang menarik perhatian. Program semacam ini mencoba untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa-siswa di lingkungan pedesaan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, dan akhirnya meraih prestasi akademik yang lebih baik. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa anak-anak di pedesaan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan potensi akademik siswa.

Dampak positif yang muncul konsisten dan substansial terhadap hasil pembelajaran. Program bimbingan belajar yang dilakukan semasa sekolah cenderung mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan yang dilakukan setelah sekolah (Nickow dkk., 2020). Studi lainnya juga mengungkapkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dalam memotivasi anak belajar melalui permainan yang sesuai dalam kegiatan bimbingan belajar (Nuha & Munawaroh, 2022).

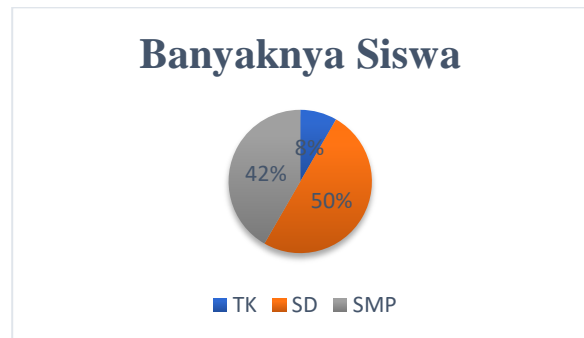
Tujuan dari dilaksanakannya program bimbingan belajar ini adalah:

- 1) Menganalisis Efektivitas Program dengan mengumpulkan data dan informasi terkait hasil program serta perbandingannya dengan prestasi sebelumnya
- 2) Mengatasi kesulitan belajar dengan memberikan dukungan tambahan, menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami, serta mengajarkan teknik belajar yang efektif
- 3) Meningkatkan prestasi akademik siswa serta keterampilan belajar dengan cara memahami materi pelajaran dengan lebih baik lagi
- 4) Meningkatkan motivasi belajar dengan cara membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa
- 5) Mengurangi tingkat putus sekolah di kalangan siswa pedesaan dengan memberikan dukungan tambahan yang mampu memotivasi siswa untuk tetap sekolah
- 6) Meningkatkan kualitas hidup dimasa mendatang

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Program bimbingan belajar ini akan dilaksanakan di Desa Sekutur Jaya, Kecamatan Serai Serumpun, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi dengan jumlah 12 peserta, dengan rincian peserta 1 untuk

tingkat TK, 6 untuk tingkat SD dan 5 untuk tingkat SMP. Kegiatan ini akan dilakukan selama 12 kali pertemuan dalam 1 bulan dengan hari yang berbeda-beda begitu pula dengan tingkatan yang berbeda-beda yaitu di hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat. Kegiatan ini dilakukan di waktu siang hari sehingga tidak mengganggu waktu sekolah maupun waktu istirahat siswa dan setiap pertemuan dilaksanakan selama kurang lebih 1 jam.



**Gambar 1.**  
**Sebaran Tingkat Pendidikan Peserta Bimbel**

Untuk materi yang akan diajarkan dalam program ini yang paling utama adalah membaca, menulis serta berhitung, namun tidak berarti untuk tingkat lanjut tidak diperbolehkan. Dalam arti lain di program bimbingan belajar ini lebih ke mengulang kembali apa yang telah dipelajari di sekolah dan masih kurang paham. Untuk kelas Calistung (baca, tulis dan hitung) untuk tingkat pendidikan TK-SD yang memang siswanya belum lancar dalam hal tersebut. Sedangkan untuk tingkat lanjut seperti SD kelas 3 sampai SMP kelas 1 lebih ke pengulangan materi yang telah diajarkan

disekolah ditambah dengan menggunakan trik cepat sehingga lebih mudah dalam memahami materi.

Metode pembelajaran yang dilakukan yakni diawali dengan metode ceramah, lalu disusul dengan metode tanya jawab. Tak lupa juga mengajarkan teknik berhitung cepat untuk kategori kelas menengah (SD kelas 3 – 6) misalnya teknik menghafal perkalian dengan menggunakan jari, menggunakan cara pembagian dengan cara tusuk sate dan lain sebagainya. Sedangkan untuk tingkat SMP, sesi bimbingan belajar diawali dengan operasi bilangan bulat karena pada saat itu siswa juga belajar materi tersebut.

Di pertemuan minggu terakhir, dilakukan evaluasi yakni dengan cara memberikan soal-soal terkait dengan yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan selama sesi bimbingan belajar. Disitu juga tutor mengecek satu persatu siswa terkait dengan pemahaman materi yang telah diajarkan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Bimbel ini dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

**Tabel 1.**  
**Jadwal Pelaksanaan Program**

| No | Hari, Tanggal         | Materi   |
|----|-----------------------|--|
| 1  | Senin, 7 Agustus 2023 | Pengenalan angka 1 – 5 untuk tingkat TK, sekaligus menulis dengan metode mengikuti titik-titik pasir. Setelah itu siswa diminta menyebutkan kembali angka yang telah ditulisnya  |
| 2  | Rabu, 9 Agustus 2023  | Untuk tingkat SD kelas 1 dan 2, Menulis abjad A-Z, baik itu huruf besar maupun huruf kecil lalu setelah itu menyebutkan huruf tersebut, diikuti tes secara acak huruf huruf tersebut. Setelah itu menggabungkan dan menulis 2 huruf (huruf konsonan dan huruf vocal, ex: ba ca da fa, dll). Sedangkan untuk tingkat kelas 4 SD membaca teks yang |

|   |                        |   |
|---|------------------------|---|
|   |                        | ada di buku pelajaran yang mereka bawa.   |
| 3 | Kamis, 10 Agustus 2023 | Untuk tingkat SMP, dihari ini mereka berlima di tes perkalian perorang dari perkalian 5-10. diantara kelima siswa tersebut diketahui 2 diantaranya belum hafal perkalian 7&8, oleh karena itu saya meminta mereka untuk menghafal kembali perkalian di pertemuan berikutnya. Dilanjut pengenalan dengan konsep operasi hitung bilangan bulat. |
| 4 | Jumat, 11 Agustus 2023 | Di tingkat TK, pengulangan kembali penulisan angka dari 1-10, masih menggunakan metode titik-titik  |

|   |                        |  |
|---|------------------------|--|
|   |                        | pasir. Setelah itu siswa diminta menyebutkan angka yang telah dibuat tadi.   |
| 5 | Senin, 14 Agustus 2023 | Untuk di tingkat TK, menulis huruf vocal dengan metode titik-titik pasir. Baik itu huruf kapital maupun huruf kecil. Dan menulis namanya sendiri. Setelah itu menyebutkan kembali huruf yang telah ditulis nya tadi. |
| 6 | Senin, 21 Agustus 2023 | Untuk tingkat TK, mulai membuat namanya sendiri dengan mencontoh tulisan sebelumnya. Dalam hal ini tanpa dipandu dengan metode titik-titik pasir. Dan Alhamdulillah siswa sudah mampu menuliskan namanya sendiri     |

|   |                       |  |
|---|-----------------------|--|
|   |                       | beserta huruf vocal (huruf kapital). Dan sudah mulai hafal huruf vocal tersebut.   |
| 7 | Rabu, 23 Agustus 2023 | <p>Untuk tingkat SD, untuk kelas 1 dan 2, saya memberikan 2 huruf terlebih dahulu untuk dibaca, setelah dirasa lancar dengan huruf vocal (a), dilanjutkan dengan huruf vocal yang lainnya, sehingga siswa di tahap membaca 2 huruf vocal sudah lancar.</p> <p>Untuk kelas 4 SD, disini saya menilai satu per satu siswa dengan soal perkalian 1-5 secara acak. Ternyata siswa sudah mampu dalam perkalian 5 kebawah. Sehingga selanjutnya saya memberikan pengenalan</p> |

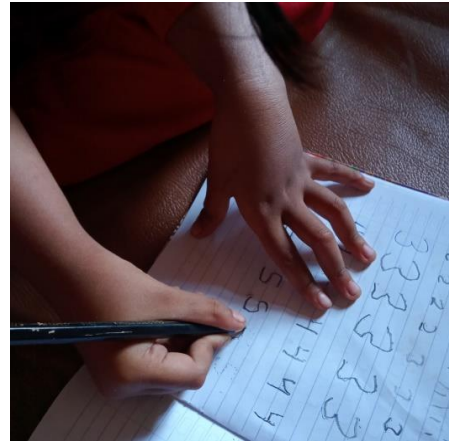
|   |                        |   |
|---|------------------------|---|
|   |                        | perkalian dengan metode jarimatika, untuk perkalian 9.  |
| 8 | Kamis, 24 Agustus 2023 | <p>Untuk tingkat SMP, materi hari ini yang dipelajari adalah penyederhanaan aljabar 2 variabel. Dilanjutkan dengan pengerjaan soal dengan berbagai versi.</p>   |
| 9 | Jumat, 25 Agustus 2023 | <p>Untuk tingkat SD, untuk kelas 1 &amp; 2, materi yang dipelajari yaitu menuliskan kata yang berjumlah 4 huruf, sebanyak 10 kata, setelah itu membaca apa yang telah ditulis. Hasilnya dari 10 kata yang dibuat, 60 persen siswa sudah mampu membacanya.</p> <p>Untuk kelas 4 SD hari ini materi yang dipelajari yaitu menghitung perkalian 6-10</p> |

|    |                        |   |
|----|------------------------|---|
|    |                        | dengan metode jarimatika.   |
| 10 | Senin, 28 Agustus 2023 | Untuk tingkat TK, siswa sudah mampu menulis angka 1-10 sendiri, serta hiruf vocal sendiri. Penyebutannya pun sudah lancar pertanda bahwa telah menguasai apa yang telah diajarkan. Disini saya langsung memberikan huruf konsonan sebanyak 5 untuk siswa ikuti penulisannya, dan hasilnya siswa mampu menuliskan huruf konsonannya walau dengan ukuran yang berbeda-beda. |
| 11 | Rabu, 30 Agustus 2023  | Untuk tingkat SD, kelas 1&2 materi hari ini yaitu masih membaca buku teks dengan kata per kata masing masing 4 huruf, dengan variasi yang   |

|    |                        |   |
|----|------------------------|---|
|    |                        | berbeda-beda. Terbukti dari banyaknya bacaan yang diberikan, siswa sudah mahir membaca kata dalam 4 huruf. Untuk kelas 4 SD, diberikan soal secara acak tentang perkalian 1-10, dilanjutkan dengan membaca dongeng dengan judul yang berbeda, setelah itu siswa diminta menceritakan kembali tentang kisah apa yang telah dibaca tadi, sekaligus mengambil pesan moral dari cerita yang telah dibaca. |
| 12 | Kamis, 31 Agustus 2023 | Untuk tingkat SMP, materi yang dibahas adalah pengulangan materi operasi hitung bilangan bulat beserta penyederhanaan aljabar 2 variabel  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | dengan cara pemberian soal dengan paket soal yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan |
|--|--|--|

Hasil dari kegiatan ini untuk jenjang TK sangat terlihat. Siswa sudah mampu menuliskan angka 1 – 5, bahkan sudah hafal angka tersebut. Sebelum mengikuti bimbil, siswa hanya mengetahui penyebutannya saja namun belum mengetahui bagaimana bentuk angka-angka tersebut. Tak hanya itu, siswa bahkan sudah mampu menulis dengan rapi. Selain itu siswa juga sudah mampu menulis dan mengenal huruf (a i u e o) seperti yang tertera pada gambar 2 dibawah ini.



**Gambar 2.**  
**Siswa Menulis Angka dan Menyebutkan Angka yang Sudah Ditulis**

Untuk jenjang diatasnya yaitu SD kelas 1 hingga SD kelas 2 sudah mampu membaca 4 huruf (seperti: ba-ca, bu-ku, ku-da, dll) padahal sebelumnya hanya mampu membaca 2 huruf saja (seperti ba, ca, da, fa, ga, dll). Selanjutnya untuk tingkat kelas 4 SD sudah mulai menguasai jarimatika yang telah diajarkan seperti yang ada pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3**  
**Siswa SD Membaca 2-4 Huruf**

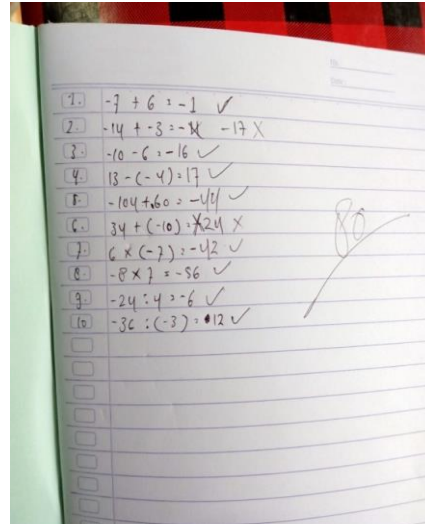


**Gambar 4**  
**Siswa SD Berhitung dengan Metode**  
**Jarimatika Perkalian**

Sedangkan untuk Tingkat SMP sudah mulai paham dengan operasi pada bilangan bulat. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 5**  
**Siswa SMP Sedang Mengerjakan Soal**



**Gambar 1**  
**Contoh Latihan Soal**

Berdasarkan hasil yang dicapai siswa, dapat dinyatakan bahwa program bimbel memberikan pengaruh yang positif baik untuk prestasi maupun motivasi belajar siswa. Prestasi akademik dipengaruhi beberapa faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

1) Motivasi Belajar

Tingkat motivasi siswa untuk belajar dapat mempengaruhi prestasi siswa. Tentu saja siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat mungkin lebih cenderung berprestasi dengan baik.

2) Kemampuan Kognitif Siswa

Kemampuan intelektual siswa memainkan peran penting dalam prestasi akademik. Ini mencakup kemampuan pemahaman konsep, berpikir kritis, serta kemampuan memecahkan masalah.

3) Kesehatan dan Kondisi Emosional

Kesehatan fisik dan emosional siswa dapat mempengaruhi fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Gangguan kesehatan maupun masalah emosional dapat menghambat prestasi akademik.

4) Gaya Belajar

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada dari siswa yang lebih mahir dengan gaya visual, ada juga yang lebih cepat tanggap dengan gaya auditorial maupun gaya kinestetik.

5) Disiplin Belajar

Tingkat disiplin dan kebiasaan belajar siswa memainkan peran penting dalam prestasi akademik siswa. Tentu saja siswa yang memiliki rutinitas belajar yang baik cenderung mencapai hasil yang lebih baik, seperti kata pepatah 'ala bisa karna biasa', ini juga bermakna bahwa seseorang dapat menjadi sangat baik dalam suatu hal melalui latihan dan pengulangan yang terus-menerus.

b) Faktor Eksternal

1) Sumber Daya Pendidikan

Ketersediaan dan kualitas sumber daya pendidikan di pedesaan dapat mempengaruhi prestasi akademik. Ini termasuk fasilitas sekolah, buku paket, dan akses ke perpustakaan sekolah.

2) Kualitas Pengajaran

Kompetensi dan kualifikasi guru di desa dapat berpengaruh besar terhadap prestasi siswa. Guru yang terlatih dengan baik cenderung memberikan pendidikan yang lebih efektif.

3) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga sangat penting. Keluarga yang mendukung pendidikan anak-anak siswa dengan memberikan dorongan serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dapat berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik.

4) Tantangan Transportasi

Siswa di pedesaan khususnya di Desa Sekutur Jaya pun juga menghadapi tantangan transportasi yang dapat mempengaruhi kehadiran siswa di sekolah. Jarak yang jauh dan akses yang terbatas bisa menjadi hambatan, karena tidak semua orang tua memiliki kendaraan untuk mengantarkan anak siswa ke sekolah.

5) Faktor Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga siswa juga memainkan peran penting. Keluarga yang menghadapi kesulitan ekonomi mungkin memiliki sumber daya terbatas untuk mendukung pendidikan anak-anak siswa.

6) Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat siswa tinggal juga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Lingkungan yang aman dan mendukung

pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif.

Prestasi akademik siswa di pedesaan khususnya di Desa Sekutur Jaya adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal ini. Untuk meningkatkan prestasi akademik di lingkungan pedesaan perlu juga dilihat dari aspek-aspek ini. Namun disini diajukan ini yang diharapkan dapat membantu mengurangi kendala-kendala yang ada. Program bimbingan belajar diidentifikasi sebagai salah satu solusi yang berpotensi untuk mengatasi kesenjangan pendidikan yang terjadi. Dalam beberapa studi sebelumnya, program bimbingan belajar telah terbukti berhasil meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama di lingkungan dengan tantangan pendidikan seperti yang ada di Desa Sekutur Jaya. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk melaksanakan program serupa di desa ini. Dengan program bimbingan belajar ini dapat membantu mengatasi beberapa kendala yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dengan beberapa cara:

#### 1) Pemberian Dukungan Individu

Karena program ini akan berhadapan langsung dengan para siswa maka akan memungkinkan siswa untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan bantuan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa

#### 2) Meningkatkan Motivasi Belajar

Hal ini dapat diberikan langsung ketika sesi belajar dimulai dengan memberikan dorongan positif, membantu memecahkan masalah yang dihadapi serta tak lupa juga merancang pendekatan pembelajaran yang menarik

Diantara banyaknya ke-berhasilan yang telah dicapai hal yang lebih penting adalah perubahan dalam motivasi siswa untuk belajar, siswa sekarang lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi materi pelajaran. Santoso & Rusmawati (2019) menyatakan bahwa perkembangan motivasi belajar siswa berkembang secara positif dan antusias dalam program ini.

### **IV. SIMPULAN**

Program bimbingan belajar dilaksanakan di Desa Sekutur Jaya, Kecamatan Serai Serumpun, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, dengan rentang peserta dari tingkat TK, SD, dan SMP. Kegiatan ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan dengan berbagai tingkatan dan hari yang berbeda-beda. Program ini fokus pada pembelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, namun juga memberikan pengulangan materi dan trik cepat untuk tingkat yang lebih lanjut. Beberapa metode pembelajaran yang

digunakan mencakup ceramah, tanya jawab, dan pengajaran teknik berhitung cepat. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal terkait dengan materi yang telah diajarkan. Adapun faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di lingkungan pedesaan, termasuk motivasi belajar, kemampuan kognitif, kesehatan, dukungan keluarga, tantangan transportasi, faktor ekonomi, dan kondisi lingkungan

Program Bimbingan Belajar yang telah dijalankan di Desa Sekutur Jaya telah membuktikan dampak positifnya.

Peningkatan nyata dalam prestasi akademik anak-anak, semangat belajar yang tinggi dan juga harapan yang tumbuh di hati siswa.

Namun program ini juga merupakan permulaan dari awal perjalanan yang panjang, tutor menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam program ini dan juga tantangan yang harus diatasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sekutur Jaya, oleh karena itu, diharapkan agar program ini dapat terus berlanjut kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81.
- Jamatia, P. L. (2022). The Role of Youth in Combating Social Inequality: Empowering the Next Generation. *Journal of Language and Linguistics in Society*, 26, 11–20. <https://doi.org/10.55529/jlls.26.11.20>
- Nickow, A., Oreopoulos, P., Quan, V., & Latif, A. (2020). *The Impressive Effects Of Tutoring On Prek-12 Learning: A Systematic Review And Meta-Analysis Of The Experimental Evidence*. <http://www.nber.org/papers/w27476>
- Nuha, A. U., & Munawaroh, H. (2022). Effectiveness of Rural Youth Tutoring Activity in Increasing Children's Learning Motivation in Pandemic Era. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECEER)*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5808>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>